



Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Mawaris Menggunakan Sparkol Videoscribe

Ahmad Nur Fahmi
Pascasarjana Teknologi Pendidikan
Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta
nur25fahmi@gmail.com

Abstract

Mawaris is one of the materials that is quite difficult for students. The difficulty of these students is what makes the reason for researchers to conduct research with the aim of knowing an increase in learning achievement of Islamic Religious Education material using the audiovisual learning media Sparkol Videoscribe.. This type of research is classroom action research conducted with 2 cycles preceded by pre-cycle activities in order to determine the situation and condition of students before the research. The research steps started from the planning, implementation, observation, and reflection. The data collection methods are observation, interviews, and documentation. As a result, Sparkol Videoscribe learning media can improve student achievement in class XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Pati, this can be proven by an increase in students' attention to teacher explanations, interest in subject matter, and student activity in class. Increasing the average student learning outcomes which are the main objective of this study. The number of participants was 36 students. The determined indicator of success is 67. From pre-cycle as many as 11 students or 30% completeness there was an increase in cycle 1 to a number of 27 students or by 75% then increased again in cycle 2 to 35 students or by 97%. Overall, student grades increase and reach the limits of the specified success indicators.

Keywords: Media, Audiovisual, Sparkol Videoscribe, Mawaris

Abstrak

Mawaris merupakan salah satu materi yang cukup sulit bagi siswa. Kesulitan siswa ini yang menjadikan alasan bagi peneliti guna melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar PAI materi mawaris menggunakan media pembelajaran audiovisual *Sparkol Videoscribe*. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan 2 siklus yang didahului dengan kegiatan pra siklus guna mengetahui situasi dan kondisi siswa sebelum adanya penelitian. Langkah-langkah penelitian tersebut dimulai dari langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya, media pembelajaran audiovisual *Sparkol Videoscribe* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Pati, hal ini dapat dibuktikan adanya peningkatan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, ketertarikan dalam materi pelajaran, dan keaktifan siswa di kelas. Termasuk peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yang menjadi tujuan utama penelitian ini. Jumlah siswa yang berpartisipasi sebanyak 36 siswa. Indikator keberhasilan yang ditentukan yakni 67. Dari pra siklus sebanyak 11 siswa atau ketuntasan 30% terjadi peningkatan pada siklus 1 menjadi sejumlah 27 siswa atau sebesar 75% kemudian membaik lagi pada siklus 2 menjadi 35 siswa atau sebesar 97%. Secara keseluruhan, nilai siswa membaik dan mencapai batas minimal keberhasilan yang ditentukan.

Kata Kunci: Media, Adiovisual, *Sparkol Videoscribe*, Mawaris

Article Info

Naskah Diterima :
2019-11-11

Naskah Direvisi:
2019-12-16

Naskah Disetujui:
2020-02-29

A. PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini terlihat sebagai faktor penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah ikut andil dsalam pendidikan sehingga lahir undang-undang nomor 20 tahun 2003, yang menerangkan bahwasanya pendidikan adalah usaha yang sadar dan terencana guna terwujudnya pembelajaran dan suasana belajar yang aktif dan kondusif dalam mengembangkan potensi diri secara keseluruhan (Depdiknas, 2003, hlm. 1).

Hal ini membuktikan bahwasanya pemerintah ikut andil dan bertanggungjawab terhadap pendidikan. Menurut Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo bahwasanya pendidikan merupakan ikhtiar yang sadar juga terencana guna menciptakan proses pembelajaran dan suasana belajar agar siswa aktif mengembangkan kemampuan dirinya guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (2005, hlm, 39).

Menurut Fadhilah (2019) kemajuan teknologi yang semakin pesat belakangan ini memberikan dampak kepada dunia pendidikan. Fungsi dari media adalah guna meningkatkan system kerja dari alat indra untuk meningkatkan pemhaman siswa (Pratiwi, 2019). Hal ini karena media pembelajaran mengaktifkan panca indra siswa yang akhirnya siswa bukan hanya menonton saja, namun lebih dapat melihat dan memahami pelajaran dengan lebih baik. Sekarang, paradigma pendidikan bergeser karena pembelajaran di sekolah sudah mulai disesuaikan dengan teknologi (Hujair, 2015, hlm, 1). Sehingga dalam pembelajaran di kelas guru akan banyak menggunakan media pembelajaran yang menunjang dan menarik sesuai zaman perkembangan tekhnologi yakni dengan media pembelajaran audiovisual.

Belajar dari latar belakang dan penegasan judul tersebut, permasalahan yang terjadi adalah tingkat kebosanan siswa di kelas dengan pembelajaran yang monoton mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga perlu adanya pembenahan dan penyegaran dalam media pembelajaran ini. Media pembelajaran ini dirasakan baru bagi kalangan guru di sekolah tersebut, karena bertambahnya laboratorium komputer dan peralatan media yang menunjang pembelajaran sudah cukup memadai di sekolah.

Menurut Rosidan dan Titin (2019) bahwa jika ingin melihat kecukupan pengetahuan siswa maka dilihat dari prestasi belajarnya. Daripada itu perlu diambil tindakan lain dari biasanya. Kali ini saya akan memakai media pembelajaran audiovisual *Sparkol VideoScribe* dalam pemecahan masalah. Siswa akan di dorong pemahaman mereka menggunakan video yang sudah dipersiapkan untuk materi Meraih Berkah dengan Mawaris. Sehingga audio visual tersebut tidak hanya dapat dilihat dipelajari di dalam proses belajar mengajar saja. Namun, media tersebut dapat diberikan kepada siswa secara cuma-cuma sehingga siswa dapat melihat kapanpun dimanapun dan dengan *smartphone* sekalipun. Diharapkan dengan mudahnya akses dalam mempelajari materi ini siswa lebih mudah dan tertarik untuk mempelajari materi tersbut dan dapat mendongkrak prestasi belajar mereka.

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, tujuan peneltian ini untuk mengetahui adanya peningkatan belajar siswa dengan media pembelajaran audiovisual berbasis *Sparkol VideoScribe* pada materi Meraih Berkah dengan Mawaris Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XII MIPA 1 SMAN 3 Pati tahun ajaran 2017/2018.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Media Pembelajaran

Menurut Arief S. Sadiman di buku [Sukiman \(2012, hlm, 27\)](#) asal kata media dari bahasa Latin yang merupakan bentuk banyak dari kata medium yang mana secara kata berarti pengantar atau perantara. Sehingga secara bahasa, media diartikan sebagai hantaran pesan dari pengirim kepada penerima pesan. AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi ([Sukiman, 2012, hlm, 28](#)). Adapaun menurut Koyo dalam [Sukiman \(2012, hlm, 28\)](#) NEA (*National Education Association*) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut disimpulkan bahwasanya media pembelajaran yaitu semuanya yang bisa menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga menerima inti dari pesan yang disampaikan yang akhirnya tujuan dari pembelajaran bisa tercapai.

Dalam pengertian luas, belajar bisa diartikan sebagai sebuah kegiatan psiko-fisik kepada perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar belajar dimaksudkan sebagai suatu usaha tugas dari materi ilmu pengetahuan yang merupakan bagian dari kegiatan kepada terbentuknya kepribadian seutuhnya ([Sardiman A.M., 2009, hlm, 20](#)).

Selain itu prestasi merupakan suatu hasil capaian yang digapai oleh seseorang. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran yang diperoleh dari suatu kegiatan di sekolah, ataupun perguruan tinggi dengan sifat kognitif dan biasanya

ditentukan melalui penilaian dan pengukuran.

2. Sparkol Videoscribe

Perkembangan dunia teknologi informasi yang begitu pesat, banyak perusahaan teknologi yang membuat produk-produk teknologi informasi dan mengembangkannya. Namun produk-produk tidak hanya berupa alat, namun juga berupa aplikasi perangkat lunak. Salah satunya adalah *Sparkol Videoscribe* yang dikembangkan oleh perusahaan asal Inggris yang dirilis pada tahun 2012. Penelitian ini menggunakan *Sparkol Videoscribe* dalam proses pemecahan masalah yang terjadi.

Sparkol Videoscribe adalah media pembelajaran berbasis video animasi yang mana terdiri dari susunan rangkaian gambar menjadi satu video lengkap ([Pamungkas dkk, 2018](#)). Sebuah video sering terdapat audio, dan keunggulan dari *software* ini adalah adanya fitur *dubbing* sehingga guru dapat memberikan arahan dan penjelasan dengan mudah. Menurut [Yusuf \(2016\)](#) ada beberapa tahapan dalam menggunakan *Sparkol Videoscribe*: (1) *Login Account*, (2) *Create file*, (3) *Insert music, picture, atau voice*, (4) *Option background*, (5) *Share video*. Dengan kata lain, penggunaan *software* ini sangat mudah dan *userfriendly*.

Videoscribe adalah lain nama dari *Whiteboard animation video* atau biasa disebut *sketch videos, doodle videos, explainer videos* atau *video scribing*, namun banyak dari kita lebih enak menyebutnya *Whiteboard animation* (animasi papan tulis) ([Pratiwi, 2019](#)). Pada dasarnya dalam perangkat lunak *Sparkol Videoscribe* ini adalah pembuatan video animasi yang latar belakangnya adalah putih. Menurut [Shaleh \(2019\)](#) bahwasanya *videoscribe* adalah hasil dari pengembangan *Adobe Flash* yang menghasilkan *QuickTime video* dengan penyimpanan *Cloud*.

3. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang telah menggunakan *Sparkol Videoscribe* adalah pengembangan yang dilaksanakan oleh [Wulandari \(2016\)](#), terhadap peningkatan minat belajar siswa dengan materi cahaya mata pelajaran IPA siswa SMP N 1 Kerjo tahun akademik 2015/2016. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada tujuan diadakannya penelitian. Sedangkan penelitian tersebut menitik beratkan pada pengujian media pembelajaran tersebut guna mengetahui seberapa banyak meningkatnya minat belajar siswa, namun bagi penulis ingin mengetahui bagaimana tingkat prestasi belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran tersebut.

Research lainnya dilakukan [Pratiwi \(2019\)](#) yang mengangkat *title* penelitian mengembangkan media pembelajaran dengan *Sparkol Videoscribe* yang difokuskan kepada pembelajaran fisika tentang kinematika. Hal ini berbeda dengan yang kami teliti yakni kepada Pendidikan agama Islam dalam hal mawaris.

Dari kedua *research* tersebut mempunyai ketitik beratan yang tidak sama satu dengan yang lainnya. Disamping perbedaan materi, perbedaan tujuan yang ingin diketahui oleh penulis juga berbeda. Hal tersebut juga terjadi dengan titik berat penulis yang ingin mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran audiovisual *Sparkol VideoScribe* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi mawaris siswa di kelas.

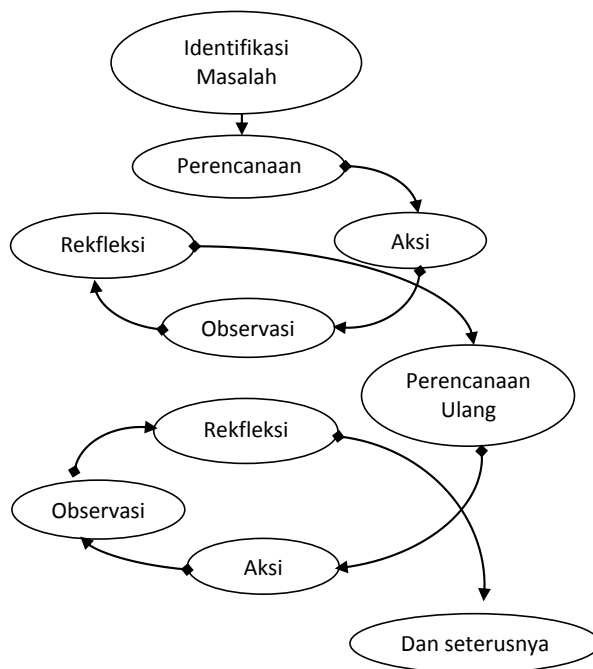
C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Kurt Lewin ([Lestari, 2019](#)), penelitian ini dirancang dengan langkah-langkah yang meliputi studi pendahuluan, persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi.

Berikut adalah siklus penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yang terdiri dari identifikasi masalah kemudian dilanjutkan dengan perencanaan tindakan, kemudian dilanjutkan dengan aksi tindakan dari rencana awal, kemudian pelaksanaan observasi dari tindakan atau aksi yang sudah dilaksanakan, dan yang terakhir adalah refleksi dari siklus tersebut. Pelaksanaan siklus tersebut dapat berulang kali dilakukan setelah adanya refleksi yang mengindikasikan apa hasil dari siklus awal tersebut. Dari siklus awal tersebut maka dapat diambil evaluasi bagi perencanaan siklus selanjutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pati. Adapun subyek penelitiannya adalah seluruh siswa XII MIPA-1 semester genap tahun ajaran 2017/2018. Populasi yang diambil adalah kelas XII Mipa 1 dimana peneliti tidak mengambil sampling dalam penelitian ini.

Empat proses penelitian tindakan kelas adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Perencanaan dilakukan dengan menyusun RPP, mengembangkan skenario media pembelajaran, dan menyusun lembar observasi siswa. Dalam pengumpulan data yang kongkrit ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu observasi, *interview* dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang dipakai untuk mendapatkan data *research* adalah lembar pengamatan dan lembar soal tes. Pada saat observasi dilakukan, kolaborasi antara guru dan peneliti dilakukan guna mendapatkan hasil yang maksimal. Terakhir adalah refleksi, dimana peneliti menganalisis hasil temuannya sehingga mendapatkan gambaran dan kesimpulan dari pengumpulan data tersebut.



Gambar 1
Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan berbagai agenda pada siklus 1 dan 2 didapat data nilai mata pelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran *Sparkol Videoscribe* pada materi Mawaris. Berikut hasil *research* siklus 1 dan siklus 2.

1. Siklus 1

Hasil pengamatan pada siklus 1 didapati data nilai dari hasil belajar yang disusun dalam bentuk tabel yang disimpulkan pada tabel ini:

Tabel 1
Kesimpulan Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Keterangan	Hasil Awal
1	Nilai Terendah	56
2	Nilai Tertinggi	82
3	Nilai Rata-rata Kelas	71,5
4	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	67
5	Jumlah Peserta Didik yang Mencapai Nilai Indikator Keberhasilan	27
6	Jumlah Peserta Didik yang Belum Mencapai Nilai Indikator Keberhasilan	9
7	Prosentasi Siswa yang Mencapai Batas Min Keberhasilan	75,00%

Sumber : Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang telah mencapai batas minimal keberhasilan adalah sebanyak 27 siswa dengan prosentase 75% dari keseluruhan.

Sedangkan siswa yang belum mencapai batas indikator keberhasilan adalah 9 siswa atau 25%. Pada siklus ini mengalami

peningkatan dari kondisi awal sebelum penelitian.

2. Siklus 2

Pada siklus 2, data nilai hasil belajar yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Kesimpulan Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No	Keterangan	Hasil Awal
1	Nilai Terendah	66
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Rata-rata Kelas	79
4	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	67
5	Jumlah Peserta Didik yang Mencapai Nilai Indikator Keberhasilan	35
6	Jumlah Peserta Didik yang Belum Mencapai Nilai Indikator Keberhasilan	1
7	Prosentasi Peserta Didik yang Mencapai Indikator keberhasilan	97,30%

Sumber : Data Penelitian, 2018

Berdasarkan hasil tabel diatas bisa diambil kesimpulan bahwa siswa yang sudah mencapai batas minimum keberhasilan sebanyak 35 siswa atau dengan prosentase 97.3% dari keseluruhan siswa kelas. Namun satu orang yang belum mencapai indikator keberhasilan tersebut dikarenakan kurangnya menjaga kesehatan sehingga ketika pengambilan tes tersebut siswa kurang maksimal dalam mengerjakan. Bagi peneliti hal tersebut bukanlah merupakan sebuah masalah karena adanya alasan yang logis sehingga ada siswa yang tidak dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Peningkatan yang terjadi dalam siklus 2 terbilang signifikan dari siklus 1 maupun pra siklus.

Tindakan penelitian ini dilakukan menggunakan dua siklus yang didahului oleh pra siklus atau mencari keadaan awal dari siswa kelas sebelum menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh peneliti. Penggunaan dua siklus ini dirasa sudah cukup melihat ada 3 tahapan siklus yang dilakukan oleh peneliti, yaitu pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 yang apabila sudah memiliki hasil yang memuaskan dan mencapai hipotesis yang digambarkan. Pada siklus 1 mengacu kepada rencana

pembelajaran yang sudah disusun oleh peneliti. Pada awal pembelajaran, peneliti sedikit mengulas materi yang akan diajarkan sehingga pembelajar sedikit faham tentang sesuatu yang akan mereka pelajari melalui media pembelajaran yang akan diuji. Media pembelajaran yang sudah disiapkan di putar dan dengan amteri pelajaran yang dibagikan oleh peneliti hal ini karena mengingat media pembelajaran yang digunakan tergolong baru bagi siswa. namun, melihat hasil dari siklus 1 yang sudah memiliki kenaikan yang cukup bagu daripada pra siklus sudah sedikit menunjukkan kelebihan dan keunggulan dari media pembelajaran *Sparkol Vidoescribe* pada materi Mawaris.

Pada siklus 2, peneliti mencoba untuk memberikan teks materi dari apa yang disampaikan setelah media pembelajaran digunakan guna mengetahui lebih lanjut tingkat efektivitas dari media pembelajaran *Sparkol Vidoescribe* tersebut. Karena pada siklus 1 siswa sudah mulai mengenal media pembelajaran tersebut, sehingga siswa sudah mengetahui apa yang harus dilakukan ketika media pembelajaran tersebut mulai digunakan. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dan ketertarikan siswa terhadap materi dan

media pembelajaran tersebut sebagai alat bantu penyampaian materi hal tersebut dapat ditunjukkan dalam tabel peningkatan

prestasi belajar PAI materi Meraih Berkah dengan Mawaris:

Tabel 3
Peningkatan Prestasi Belajar PAI

No	Tahap	Prestasi Belajar				
		Rata-Rata	Tuntas	Prosentase	Tidak Tuntas	Prosentase
1	Kondisi Awal	62	11	30,50%	25	69,50%
2	Siklus 1	72	27	75,00%	9	25,00%
3	Siklus 2	79	35	97,30%	1	2,70%

Sumber : Data Penelitian, 2018

Berdasarkan dari tabel tersebut, perbandingan prestasi belajar pembelajar tersebut dapat dikatakan, bahwa hasil penilaian pembelajaran dari kondisi awal, siklus 1, dan siklus 2 dapat menjelaskan adanya peningkatan prestasi belajar dari setiap penilaiannya. Banyak dari siswa yang sudah memenuhi nilai batas keberhasilan dan secara keseluruhan membaik pada setiap siklusnya. Hal ini dilihat pada rata-rata prestasi belajar peserta didik kondisi awal yakni dengan rata-rata 62. Kondisi ini secara umum saja masih dibawah batas minimum keberhasilan yang sudah ditentukan. Namun pada siklus 1 setelah adanya tindakan dan pemberian media pembelajaran sebagai alat bantu proses

pembelajaran mengalami kenaikan yakni dengan rata-rata 72. Secara umum sudah terlihat adanya peningkatan pada sebagian besar siswa kelas. Rata-rata tersebut juga sudah melewati batas minimum keberhasilan yang ditentukan. Pada siklus 2 juga dapat dilihat adanya peningkatan yang memang tidak terlalu banyak daripada siklus sebelumnya. Rata-rata tersebut 79, namun hal tersebut sudah cukup meningkatkan prestasi belajar siswa mengingat hampir semua siswa sudah melampaui batas indikator keberhasilan kecuali 1 siswa yang kala itu terjadi kendala pada kesehatannya sehingga kurang maksimal dalam mengerjakan tes yang diberikan. Berikut adalah tabel prosentase peningkatan antar siklus:

Tabel 5
Prosentase Peningkatan Antar Siklus

No	Tahap	Prestasi Belajar	
		Rata-Rata	Prosentase Peningkatan
1	Kondisi Awal	62	
2	Siklus 1	72	10%
3	Siklus 2	79	7%

Sumber : Data Penelitian, 2019

Dalam tabel di atas terlihat adanya peningkatan prestasi belajar sebesar 10% pada siklus 1 dari kondisi awal. Dan juga terjadi peningkatan sebesar 7% pada siklus 2 dari siklus 1. Secara keseluruhan antara kondisi awal dan siklus 2 terjadi

peningkatan *average* kelas sebesar 17%. Secara detail jumlah siswa yang mengalami peningkatan sehingga melampaui indikator keberhasilan dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 6
Peningkatan Jumlah Siswa yang Melampaui Indikator Keberhasilan

Kegiatan	Peningkatan Jumlah Siswa
Kondisi Awal	11 siswa / 30,5%
Peningkatan	16 siswa / 44,45%
Siklus 1	27 siswa / 75%
Peningkatan	8 siswa / 22,21%
Siklus 2	35 siswa / 97,30%

Sumber : Data Penelitian, 2019

Dapat diketahui dari tabel tersebut bahwasanya dari setiap kegiatan yang dilakukan terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai batas nilai yang sudah ditentukan atau indikator keberhasilan. Dari kondisi awal terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa atau sekitar 44,45% dari semua siswa sehingga yang telah mencapai sebanyak 27 siswa atau 75% dari keseluruhan siswa kelas pada siklus 1. Dan pada siklus 2 terjadi peningkatan dibanding siklus 1 sebanyak 8 siswa atau sekitar 22,21% sehingga siswa yang telah mencapai batas indikator keberhasilan menjadi 35 siswa atau sekitar 97,30% dari keseluruhan siswa kelas.

Peningkatan prestasi belajar siswa itu banyak dipengaruhi oleh faktor yang ada pada diri siswa sendiri. Sebagian siswa yang tingkat keberhasilannya masih dibawah standar selain faktor diri mereka sendiri juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Penyebab internal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi motivasi belajar, minat dan perhatian, kecerdasan dan ketekunan juga kondisi kesehatan. Hal dari hal tersebut, penyebab eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu masyarakat, sekolah, dan keluarga.

Prestasi belajar PAI siswa kelas XII-MIPA 1 ini disokong dengan munculnya perhatian, keaktifan dan media pembelajaran. Siswa yang tuntas dalam belajar adalah pembelajar yang mau mendengarkan, memperhatikan dan mau

mengulangi pelajaran tersebut menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan siswa dengan mudah pada perangkat elektronik yang mereka punyai, serta antusias dalam proses pembelajaran serta tes ataupun evaluasi pembelajaran yang diberikan. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Levie dan Lentz dalam Sukiman (2012, hlm, 38) bahwasanya media pembelajaran memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah: fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas XII-MIPA 1 SMA Negeri 3 Pati telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 97,30%. Sehingga pernyataan penulis yang menyatakan bahwa setelah penggunaan media pembelajaran *Sparkol Videoscribe* ini terjadi peningkatan prestasi belajar materi Mawaris pada siswa kelas XII MIPA 1 SMA N 3 Pati tahun ajaran 2017/2018 adalah benar adanya.

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian baik melalui pengamatan langsung, dokumentasi, maupun tes yang dilaksanakan selama dua siklus berikut dengan pembahasan diperoleh hasil yang cukup membanggakan walaupun masih ada kekurangan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran

audiovisual *Sparkol Videoscribe* pada pembelajaran PAI materi Meraih Berkah dengan Mawaris, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XII-MIPA 1 SMA Negeri 3 Pati tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil meningkatnya prestasi belajar 36 siswa dari kedua siklus tersebut yang meningkat cukup baik. Peningkatan prestasi belajar dengan media pembelajaran *Sparkol Videoscribe* telah dibuktikan dengan 2 siklus yang dilakukan oleh peneliti tersebut.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat menyumbangkan saran kepada sekolah bahwa perlunya bimbingan lebih intensif terhadap pembelajar agar dalam belajar dapat dilaksanakan secara berkesinambungan, sehingga siswa tidak hanya dikejar oleh soal-soal test belaka,

tetapi juga harus ditanamkan kemauan untuk belajar dalam kehidupan sehari-hari mengingat perkembangan teknologi yang semakin canggih dan siswa sudah tidak asing lagi dengan media elektronik.

Media pembelajaran terlebih media audiovisual *Sparkol Videoscribe* dapat menarik minat dan konsentrasi siswa sekarang ini sehingga siswa tidak hanya bermain dengan perangkat pintar mereka namun juga bisa belajar dengan baik. Selain itu dengan disarankan perangkat lunak ini kepada para guru dapat menunjang produktivitas dalam kegiatan belajar mengajar dikarenakan media pembelajaran ini sangatlah *user friendly* atau mudah sekali bagi kalangan guru sekalipun.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Fadhilah, R. E. (2019). Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Ajar Biologi Umum Materi Bioteknologi Berbasis Penelitian Untuk Mahasiswa S1 Pendidikan Biologi Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan. *Education and Human Development Journal*, 4(1), 89-95.
- Indonesia, T. P. K. B. B. (2005). *Kamus besar bahasa Indonesia. Edisi ketiga. Cetakan ketiga*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI dan Balai Pustaka.
- Lestari, S. M., & Si, M. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Teknik Semiterpimpin Pada Siswa Kelas III B SDN 02 Mojorejo Kota Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan (JIPP)*, 6(1), 50-56.
- Pratiwi, E. D., Sri. L., & M. Mustari. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis *Sparkol Videoscribe* Pokok Bahasan Kinematika Gerak di Perguruan Tinggi, *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 02 (3), 303-309.
- Pamungkas, A. S., Ihsanudin, I., Novaliyosi, N., & Yandari, I. A. V. (2018). Video Pembelajaran Berbasis *Sparkol Videoscribe*: Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 127-135.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- Rosida, P., & Suprihatin, T. (2019). Pengaruh pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar Fisika pada siswa kelas 2 SMU. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 6(2), 89-102.
- Sanaki, Hujair AH. (2015). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia.

- Sholeh, M., & Sutanta, E. (2019). Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar dengan Videoscribe pada Guru Smk Tembarak Temanggung. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Tirtarahardja, Umar, S. L. La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta,.
- Wulandari, D. A. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sparkol Videoscribe dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas VIII di SMP Negeri 01 Kerjo Tahun Ajaran 2015/2016*, (Disertasi), Universitas Negeri Semarang.
- Yusup, M., Aini, Q., & Pertiwi, K. D. (2016). Media Audio Visual Menggunakan Videoscribe Sebagai Penyajian Informasi Pembelajaran Pada Kelas Sistem Operasi. *Technomedia Journal*, 1(1), 126-138.